

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Usaha Kecil merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dalam perekonomian Indonesia. Walaupun krisis ekonomi telah memporakporandakan kehidupan bidang usaha besar dan menengah, pada nyatanya usaha kecil tetap kecil tetap tegar dan berjalan marak dikawasan kehidupan ekonomi tingkat menengah ke bawah, sedangkan industry kecil merupakan industry yang berskala kecil, baik dalam ukuran modal, jumlah produksi maupun tenaga kerjanya. Hubungan antara keterampilan teknis dan keahlian dalam pengelolaan usaha industry kecil dengan Pendidikan formal yang dimiliki oleh para pekerjanya umumnya lemah. Peralatan yang digunakan adalah sederhana dengan kapasitas *output* yang rendah pula (Glendoh, 2001). Peranan usaha kecil sangat diperhatikan oleh pemerintah, sampai perkembangannya terus mengalami kemajuan karena usaha kecil ini dapat menjadi sumber penghasil perekonomian masyarakat dan bertahan dalam krisis global.

Selain menyumbang peranan yang menjamin kemajuan negara, hal ini juga diikuti dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh usaha kecil untuk dapat mengembangkan usahanya. Pada tahun 2015, bangsa Indonesia telah memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN atau sering kita kenal dengan sebutan MEA. Berlakunya MEA merupakan peluang besar bagi dunia usaha nasional. Akses pasar menjadi terbuka luas, modal semakin mudah didapat dan kuantitasnya juga semakin besar, alih teknologi juga akan memperkuat pelaku bisnis, dan teknologi informasi yang semakin canggih juga mendorong efisiensi usaha.

Sejak beberapa tahun terakhir pemerintah Indonesia telah melakukan banyak upaya untuk meningkatkan daya saing UMKM, salah satunya adalah terkait perizinan dan hambatan birokrasi. Pemerintah telah menetapkan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) melalui Peraturan No. 98 Tahun 2014 tentang Perizinan Usaha Mikro dan Kecil, sebagai bentuk terobosan kebijakan dalam pengembangan UMKM. Adanya IUMK, diharapkan Pelaku UMKM dapat memperoleh kepastian

Sirojul Umam, 2023

*PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA KECIL TENTANG LAPORAN KEUANGAN DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA USAHA KECIL DI KOTA BEKASI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

dan perlindungan dalam berusaha di lokasi yang ditetapkan, pendampingan untuk pengembangan usaha, kemudahan dalam akses pembiayaan kelembagaan keuangan bank dan non-bank, dan kemudahan dalam pemberdayaan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah dan/atau lembaga lainnya.

Perlu diketahui bahwa tidak hanya modal yang sangat berperan dalam keberlangsungan usaha suatu entitas, namun juga dari sisi pengelolaan modal juga penting untuk diperhatikan, agar usaha tersebut berjalan secara baik, efisien dan maksimal. Sehingga nanti melalui pengelolaan modal yang baik tersebut maka akan menghasilkan kinerja yang baik, dengan kinerja yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan, baik itu dari sisi *financial* maupun *nonfinancial*. Kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan modal seringkali menjadi pemicu terjadinya permasalahan-permasalahan yang berujung pada kegagalan usaha kecil. Informasi mengenai pengelolaan modal itu sendiri, dapat diketahui melalui informasi keuangan atau informasi akuntansi yang disajikan oleh perusahaan dalam laporan keuangan. Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang ada di perusahaan khususnya yang berhubungan dengan keuangan (Baridwan, 2000). Informasi akuntansi digunakan oleh pengguna informasi sebagai pengambilan keputusan. Manajer dalam suatu perusahaan memerlukan informasi akuntansi untuk merumuskan berbagai keputusan menyangkut perusahaannya. Begitu juga dalam usaha kecil, dimana pemilik usaha otomatis menjadi manajer atau pengelola usahanya, hal ini menjadikan pentingnya informasi akuntansi untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan.

Informasi akuntansi berhubungan dengan data akuntansi atau transaksi-transaksi keuangan dari suatu usaha, baik usaha jasa, dagang, maupun manufaktur. Informasi akuntansi akan menjadi inisiatif utama dalam pengelolaan dana dengan mempraktikkan akuntansi secara tepat. Penggunaan informasi ini akan membantu mengetahui perkembangan usaha yang dijalankannya, struktur modal, dan mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu. Informasi akuntansi digunakan sebagai alat untuk menghadapi persaingan global.

Sirojul Umam, 2023

**PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA KECIL TENTANG LAPORAN KEUANGAN DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA USAHA KECIL DI KOTA BEKASI)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain itu, informasi akuntansi memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu dalam proses perencanaan, pengendalian, dan juga dalam pembuatan keputusan kerja serta evaluasi kinerja. Sehingga informasi akuntansi memungkinkan manajemen dalam pembuatan strategi untuk kegiatan operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha.

Kontribusi tersebut akan semakin baik apabila berbagai permasalahan yang masih dihadapi usaha kecil dapat diatasi, dan salah satunya adalah permasalahan dalam menyelenggarakan dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Jika dilihat dari segi pertumbuhannya, usaha kecil mengalami masalah yang timbul pada tahap-tahap yang serupa, ini disebabkan perusahaan tidak memiliki informasi, baik dari dalam usaha maupun dari luar usaha. Salah satu sistem informasi memberikan informasi yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi. Ketidakmampuan dalam akuntansi merupakan faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan mengakibatkan kegagalan perusahaan kecil dan menengah dalam pengembangan usaha. Hal ini memberikan indikasi bahwa perusahaan dalam melaporkan keuangan berdasarkan kebutuhannya saja dan perusahaan cenderung tidak melaporkan secara kontinyu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa faktor yang membuat usaha kecil tidak menggunakan informasi akuntansi yaitu antara lain karena persepsi usaha kecil tentang laporan keuangan dan skala usaha.

Persepsi adalah tindakan individu menafsirkan dan memberi arti terhadap lingkungan. Seorang pelaku usaha seharusnya memiliki pandangan atau persepsi bahwa akuntansi memiliki banyak manfaat dalam dunia bisnis, diantaranya menyediakan informasi ekonomis suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan dan menggambarkan kondisi perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya (Utaminingsih, 2014). Kenyataannya masih banyak dijumpai dari pelaku usaha kecil yang merasa bahwa usaha yang dilakukan masih terlalu kecil dan kerumitan yang selalu ada, serta kesulitan dalam mempelajari ilmu akuntansi. Selain itu mereka memandang bahwa dalam menerapkan akuntansi itu memerlukan biaya

Sirojul Umam, 2023

*PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA KECIL TENTANG LAPORAN KEUANGAN DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA USAHA KECIL DI KOTA BEKASI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

yang besar, dengan demikian tidak adanya kecukupan dana untuk memperkerjakan akuntan atau membeli *software* akuntansi untuk mempermudah pelaksanaan proses akuntansi. Masalah inilah yang diduga kuat bersumber dari kurangnya persepsi pemilik usaha tentang laporan keuangan. Persepsi tersebut tentunya bisa muncul seiring berjalannya usaha, namun kebanyakan para pelaku usaha telah memiliki banyak pengalaman dalam mengelola usaha yang dijalankan atas pemahaman mereka tentang pentingnya laporan keuangan namun masih kurang.

Berdasarkan penelitian dari (Lilly Anggrayni, 2014), dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa persepsi pelaku UMKM atas penggunaan laporan keuangan pada umumnya masih kurang, UMKM yang ada belum bisa memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan milik perusahaan. Penelitian yang lain dari (Sri Mulyani, 2014), menurutnya pelaku UMKM yang berpersepsi bahwa informasi akuntansi adalah penting dan akan mendorong pelaku UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Terbentuknya persepsi yang baik akan pentingnya informasi akuntansi tidak cukup, maka perlu adanya pelatihan akuntansi yang mendorong penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM. Penelitian yang lain dari (Sofiyah, 2014) yang menyatakan bahwa persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi adalah dalam kategori tinggi, artinya mayoritas tingkat persepsi pemilik usaha kecil menganggap penting adanya informasi akuntansi.

Faktor kedua yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yaitu skala usaha. Penelitian (Holmes dan Nicholls, 1988 dalam Kristian, 2010) menyatakan bahwa skala usaha berhubungan positif dengan tingkat penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi yang diukur dengan jumlah pendapatan, jumlah karyawan, dan modal yang dimiliki. Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan ukuran dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu (Holmes dan Nicholls, 1988 dalam Kristian, 2010). Semakin besarnya skala usaha dan kompleksitas proses bisnis akan meningkatkan kebutuhan

Sirojul Umam, 2023

**PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA KECIL TENTANG LAPORAN KEUANGAN DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA USAHA KECIL DI KOTA BEKASI)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

akuntansi untuk keberlangsungan usaha, sehingga informasi akuntansi menjadi bermanfaat sebagai alat dalam pengambilan keputusan manajerial. Kenyataannya, masih banyak suatu usaha dalam skala yang besar belum memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi, hal ini dibuktikan dengan belum tertatanya pengelolaan keuangan perusahaan dengan baik karena masih bercampur dengan pengelolaan keuangan pribadi.

Faktor lainnya yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi adalah umur perusahaan, pelatihan akuntansi manajer atau pemilik, dan tingkat pendidikan manajer atau pemilik. Semakin banyak umur perusahaan maka semakin kompleks pula usaha yang dijalankan, sehingga memungkinkan adanya pemanfaatan informasi akuntansi sebagai alat pengambilan keputusan. Tidak jarang pula ditemukan, masih banyak dari mereka yang telah bertahun-tahun menjalankan usaha hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja tanpa mengetahui berapa laba yang diperoleh dari setiap periode. Adanya pelatihan akuntansi bagi manajer juga akan membantu mereka untuk lebih memanfaatkan pentingnya informasi akuntansi dalam usahanya. Kesulitan mencari waktu untuk mengikuti pelatihan akuntansi masih menjadi kendala bagi manajer. Tingkat pendidikan manajer juga mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Hal ini diduga mengakibatkan rendahnya pengelolaan keuangan dalam usahanya.

Penelitian ini akan dilakukan pada pelaku UMKM di Kota Bekasi yang jenis usaha kecil. Adapun industri lainnya adalah usaha sandang dan kulit, usaha kimia dan usaha bangunan, usaha logam dan elektronika dan usaha kerajinan.

Dengan demikian tidak dapat dipungkiri bahwa usaha kecil masih banyak mengalami kesulitan dalam penggunaan informasi akuntansi dengan baik. Padahal dengan semakin ketatnya persaingan bisnis dalam era globalisasi ekonomi, hanya perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif yang akan mampu memenangkan persaingan. Adapun penelitian ini dilakukan di Kota Bekasi karena berdasarkan masalah berkaitan dengan UMKM salah satunya di usaha kecil. Banyak ditemukan kekurangan atau kelemahan yang dialami diantaranya yaitu dalam bidang

Sirojul Umam, 2023

*PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA KECIL TENTANG LAPORAN KEUANGAN DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA USAHA KECIL DI KOTA BEKASI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

pemasaran, sumber daya manusia, operasional, administrasi dan keuangan. Disamping itu, akses usaha kecil di Kota Bekasi masih sangat kurang, sehingga mereka ketinggalan untuk memanfaatkan berbagai kebijakan pemerintah yang seharusnya dapat menjadi peluang bagi mereka dan dalam sisi pengelolaan keuangan pun masih sangat kurang. (<https://bekasi.pks.id/2021/10/30/umkm-dan-andalan-geliat-ekonomi-pasca-pandemi/> )

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang menjadi kunci pokok pelaku usaha kecil terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam usaha yang dijalankan, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Kecil tentang Laporan Keuangan dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh persepsi pemilik usaha kecil tentang laporan keuangan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil di Kota Bekasi?
2. Bagaimana pengaruh Skala Usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil di Kota Bekasi?
3. Bagaimana pengaruh persepsi pemilik usaha kecil tentang laporan keuangan dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil di Kota Bekasi?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui pengaruh persepsi pemilik usaha kecil tentang laporan keuangan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil di Kota Bekasi.

Sirojul Umam, 2023

**PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA KECIL TENTANG LAPORAN KEUANGAN DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA USAHA KECIL DI KOTA BEKASI)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Mengetahui pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil di Kota Bekasi.
3. Mengetahui pengaruh persepsi pemilik usaha kecil tentang laporan keuangan dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil di Kota Bekasi.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun dengan adanya pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1.4.1 Secara teoritis

Dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi gambaran pemikiran dalam mendukung pengembangan usaha kecil dalam meningkatkan persepsi dan skala dalam menggunakan informasi akuntansi sehingga menghasilkan kinerja yang baik, dan kinerja yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan, baik itu dari sisi *financial* maupun *nonfinancial*.

##### 1.4.2 Kegunaan Praktis.

- 1) Diharapkan bagi pengelola usaha kecil dimasa yang akan datang penelitian ini bisa memberikan informasi yang relevan sebagai masukan dan pertimbangan yang mungkin bisa dijadikan dasar pemecah masalah.
- 2) Diharapkan bagi pemerintah daerah atau pihak swasta penelitian ini dapat sebagai langkah awal untuk digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Sebagai masukan bagi instansi terkait peningkatan pembinaan dalam pengembangan usaha kecil di Kota Bekasi.
- 3) Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam mengembangkan topik yang berkaitan dengan penelitian ini.

Sirojul Umam, 2023

**PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA KECIL TENTANG LAPORAN KEUANGAN DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA USAHA KECIL DI KOTA BEKASI)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)